

**Monitor Pesidangan VI Kasus Munir
Dalam Perkara Terdakwa Muchdi
Purwopranjono**

**Agenda
Pemeriksaan Saksi Zhondy &
Arifin Rahman
Kamis, 18 September 2008
Pukul: 09.05 WIB-12.25 WIB**

**Ruang Garuda PN. Jakarta Selatan
Jl. Ampera Raya Ragunan Jaksel**

❖ PRA SIDANG

Pada pukul 08.00 WIB telah berdatangan satuan polisi yang menyisir seluruh areal pengadilan negeri Jakarta selatan. Pukul 08.35 pendukung munir yang tergabung dalam sahabat munir dan mengenakan kaos munir yang berjumlah kurang lebih 50 orang sampai di pengadilan negeri jakarta selatan. Namun massa pendukung mukhdi yang lebih banyak sudah memasuki arena Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan mereka berdiri di depan pintu ruang sidang garuda, mereka terdiri dari brigadir merah putih yang mengenakan kaos merah putih dan berjumlah kurang lebih 50 orang, solidaritas untuk mukhdi yang mengenakan kaos kuning dan berjumlah kurang lebih 40 orang, perguruan tapak suci yang mengenakan kemeja merah berlogo tapak suci dan berjumlah kurang lebih 15 orang, jadi jumlah pendukung mukhdi kurang lebih 105 orang. Selain itu ada massa “pengaman” yang datang belakangan dan turut menghadiri persidangan, mereka dari FBR (Forum Betawi Rempug) yang berjumlah kurang lebih 30 orang. Sekitar 20-an Media massa baik elektronik maupun cetak sudah bersiap-siap untuk meliput.

Tidak lama kemudian petugas membuka pintu samping untuk tim pengacara Muchdi dan Jaksa Penuntut Umum, Massa sudah memenuhi ruangan, tampak seluruh Penasehat Hukum dari Terdakwa sekitar lima orang. Penjagaan ketat dari Polres Selatan dan beberapa orang berpakaian rapi berwarna hijau memakai kacamata hitam berbaju safari.

Pukul 09.00 pintu ruang sidang garuda dibuka dan para pengunjung persidangan memasuki ruang sidang, baik dari pendukung munir maupun dari pendukung mukhdi. Pada pukul 09.05 kurang lebih 15 orang dari massa “pengaman” FBR memasuki ruang sidang, sebagian dari mereka berada di luar ruang sidang. Pukul 09.10 persidangan dimulai.

PERSIDANGAN

❖ Situasi Persidangan

Pukul 09.10 WIB persidangan dibuka oleh Majelis Hakim, sekitar 100 orang pengunjung hadir untuk siap menonton jalannya persidangan hari ini. Pengunjung berada di luar ruang sudanga Garuda yang terdiri dari aktivis KontraS, korban serta keluarga yang selama telah didampingi KontraS, dan tidak lupa massa solidaritas untuk muchdi.

Diperbolehkan untuk memasuki ruangan adalah wartawan dan keamanan BIN yang berjaga-jaga di dalam ruang sidang dengan memenuhi tempat duduk yang telah disediakan di ruang sidang. Sehingga tak heran banyak tidak mendapatkan tempat duduk para pengunjung, ahirnya pintu arah samping ruang dibuka untuk umum, dan kami pun masuk dengan berdesak-desakan, sudah hadir pula Ketua Tim JPU beserta anggota tim JPU lain untuk mempersiapkan persidangan.

Para wartawan dan pengunjung mulai mengeluh lantaran pengeras suara yang kecil yang membuat suara hakim tidak terdengar dengan jelas, namun ada petugas yang memperbaikinya dan suara mulai terdengar dengan jelas itu tepatnya pada pukul 09.30 WIB.

Peserta Sidang

❖ Majelis Hakim

1. Suharto (Ketua Majelis)
2. Haswandi (Anggota Majelis)
3. Ahmad Yusak (Anggota Majelis)

❖ Jaksa Penuntut Umum

1. Cirus Sinaga, SH. M.Hum (Ketua Tim Jaksa)*
2. Arief Mulyana, SH
3. Agus Rismanto, SH (Aspidum Kejati DKI)

4. Maju Ambarita, SH*
5. Edi Saputra, SH (mantan tim jaksa PK)
6. Stanley
7. Supardi (jaksa di Kejati DKI Jakarta)
8. Teguh Suhendro (jaksa Kejari Jakarta Pusat yang pernah menangani Pollycarpus)
9. Risman Tarihorang (jaksa Kejari Jakarta Selatan)
10. Iwan Setiawan
11. Dedy Soekarno

❖ **Penasehat Hukum Terdakwa**

1. A. Wirawan Adnan, SH
2. M. Luthfi Hakim, SH, MH
3. Akhmad Kholid, SH
4. Fahmi Bachmid, SH
5. Arief B. Simatupang, SH
6. Heri Suryadi, SH, MH
7. Robert Sirait, SH
8. Oktryan Makta, SH
9. Ronny Hartawan, SH
10. Sumali, SH, MH
11. Syahrial Litato, SH
12. C. Suhadi, SH
13. Rusdianto, SH
14. Desmond J. Mahesa
15. Muchtar Zuhdi, SH
16. Ismail Tuasikal, SH

Proses Persidangan

❖ **Pembukaan Sidang Hakim Ketua Suharto, SH**

Persidangan dimulai dengan tepat waktu, Panitera memohon berdiri ketika Majelis Hakim memasuki persidangan, seperti biasa pula Suharto membuka persidangan dengan mengatakan “*sidang perkara pidana nomor 1488/PP/2008/PN.JKTSEL atas nama terdakwa H.Muchdi Pr sidang dinyatakan dibuka untuk umum*” sambil mengetuk tiga kali lalu bertanya kepada Tim Jaksa Penuntut Umum untuk segera memanggil Terdakwa Muchdi Purwopradjono dihadirkan ke dalam persidangan. Diwakili dari Tim JPU yang mendampingi Terdakwa masuk adalah Stanley Wahyu,

SH. Sesampainya di ruang sidang, Suharto mempersilahkan duduk Terdakwa yang mengenakan jaket coklat dengan kemeja kotak-kotak. Seperti biasa Hakim Ketua Suharto menanyakan kondisi kesehatan, Terdakwa menyatakan siap, maka sidang hari ini dapat dilanjutkan. Terdakwa pindah tempat duduk ke sebelah Wirawan Adnan. Suharto mempertanyakan mengenai saksi yang dihadirkan pada hari ini, Sinaga sebagai Ketua tim mengatakan yang berkenan hadir kali ini adalah :

- 1. Zondi (Staff TU Deputy Lima BIN)**
- 2. Aripin Rahman. (Staff Deputy Lima BIN)**

Saksi pertama adalah zondi yang bekerja di sebagai staff TU Deputy lima BIN. Saksi mengaku kenal dengan Terdakwa selaku bos di kantor BIN. Saksi mengaku tidak mempunyai hubungan keluarga dengan Terdakwa, saksi sanggup disumpah sesuai tata cara agama Islam. Saksi mengaku pernah diperiksa oleh penyidik sebagai saksi dalam kasus ini, saksi mengaku menandatangani Berita Acara Pemeriksaan, saksi mengaku

IDENTITAS SAKSI

Nama	:Zondi
TTL	:8 Juni 1963
Umur	:35 Tahun
Agama	:Islam
Pekerjaan	:PNS
Jabatan	:Staff TU Deputy Lima BIN
Alamat	:Jl.Seno II No.F 34, Pejaten Timur, Jakarta Selatan

Suharto mempersilahkan kepada Tim Jaksa Penuntut Umum untuk menghadirkan saksi

Materi Pertanyaan Jaksa Penuntut Umum (JPU)

Maju Ambarita, SH

Seputar Stuktur BIN:

- seputar tugas yang dilakukan saksi dalam struktur di BIN, lalu saksi menjawab Staff Tata Usaha di Deputy V Badan Intelejen Negara (BIN) bersama Aripin Rahman (saksi), dengan atasan

oleh Terdakwa. Kemudian tanpa basa basi lagi, JPU membacakan BAP tertanggal 18 Maret 2008 Pada Point 5 "Penyidik memperlihatkan foto Pollycarpus kepada saksi, pertanyaannya apakah saudara pernah melihat Pollycarpus bertemu atau datang keruangan Terdakwa namun saksi membantah dengan menyatakan pernyataan itu adalah salah, **tidak pernah bertemu dengan pollycarpus Sebelumnya.**

- Suharto mempersilahkan saksi untuk melihat berkas BAP pada point lima tersebut di meja majelis. Saksi mengaku mengerti dengan maksud keterangan tersebut namun membantah bahwa dia pernah melihat Pollycarpus ke ruangan Terdakwa. Suharto langsung mengingatkan kepada saksi mengenai perbedaan keterangan di BAP dengan persidangan

Iwan Setiawan, SH

Seputar Nomor kontak:

- Sepengetahuan saksi sebagai staff Terdakwa pernah mendapat tugas mengetik sesuatu, saksi tidak pernah. Ditegaskan kembali oleh Iwan pernah mengetik nomor telpon? **Saksi menjawab** tidak ingat. Menegaskan hal itu Iwan Setiawan segera membacakan BAP tanggal 18 Maret 2008, yakni:

BAP Point 6 dalam BAP pada tanggal 18 Maret 2000 "Penyidik menunjukkan kepada saksi file dengan nama : "NO TEL DE V-V", dimana isi file tersebut berisi kontak atau nama-nama teman Muchdi PR, isi pertanyaan penyidik:

a. Apakah saudara mengetahui/ mengenal tentang Data yang ditujukan oleh penyidik tersebut?

b. siapa yang mengetik data tersebut?

c. atas perintah siapa data tersebut diketik/ atau dibuat?

d. bagaimana proses pembuatan/pengetikan data tersebut?

e. komputer mana yang digunakan untuk mengetik data tersebut? jelaskan!"

perlu saya jelaskan bahwa:

a. saya mengenal/ mengetahui tentang data/file yang diperlihatkan oleh penyidik kepada saya

b. yang mengetik data tersebut adalah saya sendiri

c. yang perintahkan saya mengetik data tersebut adalah Muchdi PR

d. Proses pembuatannya adalah sebagai berikut, muchdi PR menyerahkan beliau dengan tipe nokia warna hitam kepada arifin, setelah itu data kontak HHP pak Muchdi PR tersalin di kertas, baru saya mengetik ke dalam komputer, dan saudara arifin membantu membacakan isi kontak atau data tersebut.

Komputer yang digunakan adalah komputer yang berada di ruang staf TU Muchi PR.

Setelah dibacakan dipersidangan saksi membantah keterangan tersebut, Iwan Setiawan memperlihatkan kepada saksi daftar telpun tersebut ada nama Pollycarpus, saksi pun membantah.

Seputar Pollycarpus:

- Sepengetahuan saksi pernah melihat Pollycarpus, saksi mengaku tidak pernah melihat Pollycarpus.

Majelis memperingatkan saksi dalam pemeriksaan

Suharto langsung mengingatkan saksi untuk memberikan keterangan apa yang dialami, didengar, dan dilihat karena sudah disumpah secara agama dan hukum. Saksi adalah salah satu bukti kalau ada persesuaian.

Kemudian dilanjutkan oleh Iwan Setiawan

Masih seputar Pollycarpus;

- Sepengetahuan saksi pernah diperlihatkan photo Pollycarpus, **saksi menjawab pernah**. Dipertegas apakah kenal secara dekat, **saksi menjawab** hanya lewat media massa. Diperlihatkan kembali photo Pollycarpus kepada saksi tetap menjawab tidak kenal.

Seputar ruangan Staff TU Deputi lima BIN:

- Sepengetahuan saksi sebagai staff yang berada diruangan tersebut, **saksi menjawab** selalu berada didalam ruangan.
- Sepengetahuan saksi tentang ruangan kerja Terdakwa, **saksi menjawab** ruangan dibatasi oleh sekat
- Di dalam ruangan saksi memiliki ruang tamu, **saksi mengaku ada** ruang tamu.
- Ketika Iwan menggunakan kata sering, Suharto langsung memperingatkan kata sering karene bias.
- Dilanjutkan lagi, sepengetahuan saksi mengenai tamu yang akan menemui Terdakwa, **saksi mengaku** harus mengkonfirmasi terlebih dahulu sebelum bertemu dengan Terdakwa.

- Sepengetahuan saksi mengenai kop surat pernah ditanya oleh penyidik memberi keterangan yang dituju oleh Direktur, **saksi menjawab** tidak pernah mengetik surat amplop.
- Membacakan BAP yang pada intinya saksi mengatakan tidak ingat secara pasti, **pernah diminta tolong oleh Pollycarpus** menggunakan komputer yang saya gunakan. Kemudian diperlihatkan ke meja Majelis Hakim BAP tersebut di depan saksi, Wirawan Adnan sebagai perwakilan Penasehat hukum.
- Ditegaskan lagi apa pernah mengetik hal tersebut, **saksi menjawab tidak** pernah disuruh membuat surat. Ditanya kembali surat kedua-duanya **saksi tetap menjawab tidak pernah**.

Materi Pertanyaan Ambarita, SH

Seputar Photo Pollycarpus;

Ketika bertanya sepengetahuan saksi mengenai wajah Pollycarpus di photo yang ditunjukkan beberapa menit lalu Ambarita mencoba menegaskan dari mass media mana? **Lutfi keberatan karena terlalu detail.**

Seputar Nomor kontak:

Dilanjutkan Ambarita seputar proses pembuatan surat, **saksi mengaku** mengetik nama karena Terdakwa yang meminta nomor kontak yang ada untuk dikeluarkan dari handphone tersebut. **Saksi mengaku tidak** ada nama Pollycarpus.

Seputar Komputer ;

Sepengetahuan saksi sebagai staff TU mengenai komputer yang ada di ruangan, **saksi mengaku ada** komputer.

Lalu Ambarita membacakan BAP Nomor 29 (*sempat salah semestinya 28, pendukung teriak kencang Suharto memperingatkan pengunjung untuk tetap tertib selama persidangan berlangsung*).

Materi pertanyaan Majelis Hakim Suharto

Seputar jejaring instansi BIN:

Sepengetahuan saksi selain Deputi lima itu yang pernah membuat surat, **saksi menjawab** untuk surat keluar hanya untuk Deputi lima, ditegaskan ada surat yang tidak diketahui, **saksi menjawab** ada.

Materi Pertanyaan Iwan Setiawan, SH

Seputar Komputer:

Sepengetahuan saksi mengenai password komputer, **saksi mengatakan** kita yang tahu, kita itu adalah Zondi dan Aripin, selain itu tidak tahu.

Suharto mempersilahkan Penasehat Hukum bertanya.

Materi Pertanyaan Penasehat Hukum

Materi Pertanyaan Lutfi Hakim, SH

Seputar Handphone Terdakwa

Lutfi mengawali mempertanyakan handphone Terdakwa yang digunakan Budi Santoso

- Handphone Terdakwa pernah digunakan oleh Budi Santoso ketika dititipkan oleh Zondi, **saksi mengaku kaget Budi Santoso meminjam handphone Terdakwa**. Ditegaskan kembali bahwa Terdakwa **tidak mengetahui** Budi Santoso menggunakan handphonenya.

Seputar Surat BIN

- Sepengetahuan saksi ada yang berbeda dengan bentuk surat yang ada, **saksi menguraikan** biasanya tandatangan disebelah kanan lalu nomor surat yang ada dalam surat tersebut bukan yang biasa digunakan oleh BIN.

Seputar Polly sebagai Agen BIN:

- Sepengetahuan saksi sebagai staff terdakwa di BIN tentang Pollycarpus sebagai salah satu agen BIN, **saksi mengaku tidak tahu** bahwa poly itu agen BIN dan terdakwa itu sebagai handlernya. Lutfi meminta Majelis untuk mencatat keterangan saksi tersebut

(Sebelumnya Tim JPU interupsi namun diabaikan majelis)

Seputar proses BAP

- Sepengetahuan saksi yang pernah diperiksa oleh penyidik dalam kasus Terdakwa pernah mendapatkan tekanan dari penyidik tersebut, **saksi mengaku** tidak menjelaskan kejadian tersebut, **saksi pada saat itu mengaku sedikit susah ngomong, merasa tertekan**. Namun saksi menjelaskan bahwa merasa tertekan lantaran baru pertama kali berurusan dengan polisi
- Lutfi mengarahkan saksi dengan mengaitkan pertanyaan BAP nomor 5 dengan keterangan di persidangan ini, bahwa *saudara tidak pernah menerangkan orang dalam foto yang ditunjukkan rekan penuntut umum datang ke ruangan pak mukhdi, sedangkan dalam berita acara saudara mengatakan melihat orang tersebut datang ke ruangan Pak Muchdii, apakah keterangan saudara di dalam berita acara ini akan saudara cabut atau tidak, saksi mencabut*. Lutfi mengucapkan terimakasih kepada saksi.

Kemudian ditegaskan kembali oleh Ambarita mengenai identitas penyidik saksi justru terdiam sejenak lalu mengatakan bahwa dia tidak mendapatkan tekanan apa pun pada saat itu, muncul kebohongan dalam pemberian keterangan saksi di persidangan ini.

Mteri Pertanyaan Wirawan Adnan Seputar BAP

- **Wirawan mengarahkan saksi untuk mencabut keterangan di BAP**, lalu **saksi menjawab** saya **tidak mencabut** akan tetapi menolak karena saksi tidak merasa berkata demikian sebagaimana telah tercantum dalam berita acara pemeriksaan. Saat itu massa muchdi tepuk tangan keras

Seputar Pollycarpus

- Sepengetahuan saksi pernah melihat di media massa, **saksi mengaku melihat** di media massa.

Wirawan Kembali Seputar ruangan

- Sepengetahuan saksi kondisi ruangan Staff TU kalau sedang beribadah sholat jumat maka ruangan tersebut kosong tidak ada yang menjaga. Lalu Wirawan saksi pernah pergi berdua dengan Aripin, Hakim Ketua Suharto menganggap hal tersebut berbeda satu sama lain sekaligus keberatan untuk mengganti konstruksi pertanyaan, karena saksi tidak boleh menyampaikan pendapat.

Suharto mengambil alih Seputar surat BIN

- Sepengetahuan saksi sebagai staff untuk semua surat, saksi mengatakan harus ada tandatangan dari Kepala dan Wakil Kepala BIN. **Saksi mengaku** Deputi maupun Direktur tidak diperbolehkan untuk menandatangani.
- Sepengetahuan saksi tentang klasifikasi surat di BIN, **saksi mengaku** tidak mengetahui surat-surat yang bersifat rahasia.

Seputar Pollycarpus

- Sepengetahuan saksi yang pernah diperiksa di penyidik tanggal 27 februari 2008, saksi mengaku benar. Lalu pada tanggal 18 maret 2008 diperlihatkan photo Pollycarpus Budihari Priyanto, **saksi mengakuinya**. Saksi mengaku tidak pernah melihat photo yang diperlihatkan penyidik di tempat lain dan dalam forum lain.
- Saudara membaca media massa tidak pernah melihat terpampang foto itu, **saksi mengaku iya**.
- Yang namanya di forum lain atau di kesempatan lain itu maksud saya ke sana, inikan ditunjukkan penyidik tahun 2008, saudara mengenal, mengenalnya mungkin apakah gara-gara saudara membaca media, pertanyaannya gituloh, apakah secara pribadi saudara kenal, tadikan dijawab tidak, atau begini yang pas yang dicatat dalam berita acara, foto sejenis begitu saudara pernah melihat ga di kesempatan lain selain penyidikan ini, ya
- saudara lihat foto semacam itu, di televisi dan di koran-koran pak, media massa

Seputar Handphone Terdakwa

- sepengetahuan saksi tentang jumlah handphone Terdakwa, **saksi menjawab** HP pak mukhdi ada tiga kalau tidak salah (*saksi ragu*).
- Sepengetahuan saksi tentang nomor handphone Terdakwa, **saksi menjawab** ketiga nomor tersebut tidak ingat. (*menurut keterangan suradi supir Terdakwa yang menelpon supir selalu dari Zondi dan/ atau Aripin*)
- Sepengetahuan saksi mengenai merk handsetnya, **saksi menjawab** dengan ragu kalau tidak salah, hitam bentuknya *sliding*. Untuk nomor saksi mengaku tidak hafal.
- Sepengetahuan saksi menggambarkan ketiga handphone tersebut, saksi menilai handphone itu bermerk nokia. **saksi mengaku** tidak tahu seri atau varian handphone tersebut. untuk yang tidak dititipkan kepada saksi, dia menilai handphone tersebut adalah komunikator 9300.
- Sepengetahuan saksi yang pernah dititipkan oleh Terdakwa, **saksi mengaku** yang bentuk *sliding* kecil dan berwarna hitam itu bisa digunakan oleh Direktur, **bisa menggunakan leluasa tanpa sepengetahuan Terdakwa**. Kala itu saksi memperagakan *“direktur mau pake, punya sapa ni, bapak, ya sudah main pake aja”*.
- Sepengetahuan saksi yang pernah dititipkan handphone akan meletakkan, **saksi menjawab** diletakkan di meja.
- Sepengetahuan saksi tentang penggunaan handphone Terdakwa oleh Budi Santoso, **saksi menjawab** dengan sanatai bisa lima kali lebih menggunakan atasannya.
- Sepengetahuan saksi mengenai waktu penggunaan handphone milik Terdakwa, **saksi menjawab** kurang tahu, ditegaskan lagi sejak kapan Terdakwa menitipkan ke staff, **saksi menjawab sejak Terdakwa** menjadi Deputy lima BIN tahun 2002. kembali ditegaskan baru menjabat sudah langsung nitipkan ke saksi, **konstruksi pertanyaan** diubah menjadi sejak Terdakwa menjabat berapa lama dititipkan kepada saudara, **saksi menjawab** dua tahun, saksi mengaku tidak tahu rentan waktu menggunakan handphone dalam kurun waktu dua tahun. saksi mengaku tidak tahu durasi pemakaian handphoen oleh Budi Santoso. Saksi mengaku tidak mengenal suara yang ditelpon Budi Santoso.

- Sepengetahuan saksi tentang penggunaan handphone yang sama juga digunakan oleh Pak Zairi, saksi justru mengaku tidak hafal, saksi mengingat diletakkan di meja.

Ambarita kembali ke persoalan surat

Sepengetahuan saksi sebagai staff yang berwenang untuk mengoreksi segala surat hanya Deputy BIN saja.

Seputar Indra Setiawan ke Kantor BIN

- Sepengetahuan saksi mengenai Indra Setiawan yang pernah ke kantor BIN, **saksi mengaku tidak kenal**.

Seputar Komputer yang disita oleh Penyidik

- Sepengetahuan saksi sebagai staff TU Deputy lima mengenai komputer yang telah disita oleh penyidik, **saksi mengaku** tidak tahu, ditegaskan lagi komputer yang ada di Deputy lima telah disita saksi juga **mengaku tidak mengetahuinya** diserahkan ke SESMA.

Seputar Deputy lima

- Sepengetahuan saksi sebagai staff Terdakwa **mengaku tidak** ada sekretaris.
- Sepengetahuan saksi sebagai staff Terdakwa mengenai prosedur jika ada tamu yang hendak menemui Terdakwa biasanya memberitahu staff kalau tamu sudah datang saksi akan melaporkan, dibawa ke ruang tamu atau langsung ke ruangan Terdakwa. **Saksi menambahkan** harus janji terlebih dahulu jika hendak menemui Terdakwa.
- Sepengetahuan saksi sepengetahuan masa berakhir Terdakwa menjabat menjadi Deputy lima pada tahun 2004.

Seputar Pengetikan Surat

Saksi mengaku tidak mengerjakan surat, saksi mengaku pengetikan dilakukan oleh sekretaris Direktur 51. Majelis menanyakan penulisan lima satu seperti apakah lima romawi titik satu romawi, saksi mengatakan lima biasa titik satu biasa. Suharto menjelaskan agar benar penulisan di berita acara.

Mteri Pertanyaan Anggota Hakim Haswandi, SH MH

Seputar Konsep Surat

- Sepengetahuan saksi sebagai staff jika ada surat yang untuk Terdakwa harus melalui saksi terlebih dahulu akan tetapi tidak dibuka atau memparafnya. **Saksi mengaku tidak mengecek kembali.**

Seputar Jabatan Terdakwa

- Sepengetahuan saksi tidak ada wakil khusus untuk Terdakwa, yang ada hanyalah Wakil Kepala BIN.
- Sepengetahuan saksi hanya ada lima Deputi, yaitu Deputi 1, Deputi 2, Deputi 3, Deputi 4, dan Deputi 5.

Mteri Pertanyaan Hakim ketua Suharto, SH MH

Perubahan Organisasi

- Sepengetahuan saksi sebagai staff TU Deputi lima, hanya menanyakan kapan berakhir jabatan Deputi 1, **saksi menjawab 2002.** saksi mengaku penomoran itu dari BIN.

Ambarita menambahkan

- Sepengetahuan saksi harus sesuai dengan penomoran dari BIN.
- Sepengetahuan saksi mengenai Handphone yang dititipkan kepada saksi, **saksi menjawab** terserah beliau saja (dengan nada kesal), lalu Suharto mengambil alih maksudnya tahu tidak **saksi menjawab tidak tahu.**
- Sepengetahuan saksi sebagai staff mulai bekerja dari jam tujuh hingga lima sore. Kalau ada tugas keluar kantor saksi mengaku bergantian dengan Aripin
- Membacakan BAP Nomor 13 Tanggal 27 Februari 2008 saksi selalu melihat Terdakwa membawa tas warna hitam karena Terdakwa selalu melewati ruangan saksi (berbeda dengan keterangan zondi yang bilang selalu membawa tas ke ruangan Terdakwa setelah memarkir mobil)

Tidak ada Tanggapan maupun pertanyaan dari Terdakwa . Suharto memerintahkan saksi kedua untuk masuk ke dalam ruangan sidang. Tidak lama kemudian Aripin masuk dan langsung duduk.

Pembukaan Hakim Ketua Suharto, SH MH

Menanyakan identitas saksi, saksi mengaku kenal dengan Terdakwa, saksi mengaku tidak mempunyai hubungan dengan Terdakwa, sehingga saksi siap disumpah dengan tata cara agama islam.saksi mengaku pernah diperiksa oleh penyidik dua kali oleh penyidik sebagai saksi.

IDENTITAS SAKSI

Nama :Aripin Rahman
TTL :Garut, 10 Oktober 1970
Umur :38 Tahun
Agama :Islam
Pekerjaan :PNS
Kewarganegaraan :Indonesia
Alamat :Jl.Seno II No. E 46, Pejaten Timur, Jakarta Selatan

Materi Pertanyaan Jaksa Penuntut Umum (JPU)

Maju Ambarita, SH

Seputar Tugas Deputy Lima BIN

- Sepengetahuan saksi sebagai staff Deputy Lima, saksi menjelaskan Deputy Lima di penggalangan, saksi menambahkan Deputy lima membawahi lima direktorat : pertama direktorat ideologi politik, kedua direktorat ekonomi, sosial dan budaya.
- Sepengetahuan saksi sebagai staff Deputy lima mengenai struktur organisasinya, saksi menjelaskan posisi dia sekarang dibawah Direktorat 51. Ambarita menegaskan siapa Direktur itu, saksi menjawab Budi Santoso. **saksi mengaku** tidak mengingat siapa saja yang berada di bawah posisi Budi Santoso.
- Sepengetahuan saksi sebagai staff mengenai Zondi, **saksi mengaku** kenal dengan Zondi karena jabatan dan ditempatkan yang sama.

Seputar pengetikan nomor kontak

- Sepengetahuan saksi mengenai data-data nomor sebelumnya zondi sudah mengaku pernah mengetik data-data tersebut, **namun saksi beralih tidak pernah melihat itu**, Suharto langsung menunjukkan berkas surat tersebut dari jauh, Ambarita mempertegas bukan yang itu saudara tulis, **saksi menjawab bukan**. Lalu ditanya kembali oleh Ambarita siapa yang menulis itu, **saksi menjawab tidak tahu**. Ambarita mengulang penegasannya dengan bertanya menurut rekan saudara, **yang menulis nomor kontak ini adalah saksi. Lutfi menyatakan keberatan dengan alasan ini bukan konfrontasi**. Ambarita hanya ingin kebenaran materil dalam persidangan ini dengan bertanya apakah saksi tahu hal itu atau tidak.

*Suharto ambil alih dengan mengerucut mengenai pengetahuan saksi, apa yang dialami, didengar dan dilihat oleh saksi selama ini menjadi staff TU Deputi lima, Suharto mengingatkan agar saksi tidak menambah atau bahkan mengurangi, bukan kesimpulan, bukan pendapat sendiri sehingga menimbulkan implikasi karena saksi sebelum memberi keterangan sudah disumpah berkaitan dengan Pasal 242 KUHP selain itu juga bertanggung jawab kepada agama karena sumpahnya dengan Al-Quran, kedua kali Suharto menyatakan jangan dikurangi atau ditambah (dengan nada kesal). Ambarita hanya ingin penegasan dalam proses pengetikan saksi memiliki peranan atau tidak, **saksi masih menjawab tidak ingat**. Sementara Ambarita beralih ke seputar Kop Surat R-541, **saksi masih menjawab tidak tahu**.*

Seputar Proses BAP

Kemudian mundur ke proses pemeriksaan BAP di kepolisian, saksi menjelaskan telah didampingi oleh Budiarto dan Priyo kumbi Pada waktu itu penyidik yang memeriksa saksi pertama satu orang kemudian bertambah menjadi tiga orang. Ambarita menanyakan seputar tekanan psikologis yang dialami saksi pada saat pemeriksaan, **saksi mengaku merasa tertekan**, karena **saya baru kali ini berurusan dengan polisi**. Ambarita menyindir kepada saksi karena baru pertama kali berurusan dengan polisi

Seputar Photo Pollycarpus

Disambung seputar photo seseorang yang diperlihatkan oleh penyidik, saksi mengaku pernah diperlihatkan photo laki-laki, Ambarita bertanya apa pertanyaan penyidik waktu itu saksi menjelaskan saya tahu photo itu Pollycarpus yang ada di media massa, saksi menegaskan yang dimaksud adalah Pollycarpus yang banyak dalam pemberitaan media massa dan elektronik. Dengan maksud menegaskan bahwa itu adalah Pollycarpus Budihari Priyanto, Ambarita menunjukkan photo tersebut spontan **saksi menjawab bukan photo itu**. Ambarita mengulang lalu yang di dalam media massa Pollycarpus yang mana dan sebagainya, **saksi justru mengatakan yang ditunjuk oleh penyidik adalah Pollycarpus bukan yang itu**. Ambarita mengabaikan hal itu langsung loncat ke persoalan lain.

Seputar pekerjaan saksi sebagai staff Deputy lima

- Sepengetahuan saksi mengenai tugas saksi secara rinci, saksi mengaku pertama dilakukan adalah menerima surat masuk dari luar maupun surat keluar, biasanya ada yang dari intern Deputy V antara lain 51, 52, 53, 54, 55. **saksi mengaku** mencatat seluruh surat yang masuk untuk kepentingan dinas.
- Sepengetahuan saksi tentang perangkat komputer kerja, saksi mengaku di setiap meja ada perangkat komputer. Ambarita perlahan-lahan secara umum ingin saksi menjelaskan posisi meja komputer milik saksi di ruangan, **saksi mengaku** posisi berubah-ubah, kantor sering merubah posisi meja kerja. **Saksi menambahkan** seringa kali bergantian dengan Zondy.
- Sepengetahuan saksi mengenai jumlah perangkat komputer yang ada di Deputy lima, saksi menjawab pada saat itu ada dua komputer di ruang Deputy lima. Saksi menambahkan kondisi di kantor BIN tidak bisa pindah ke ruang bidang-bidang lain untuk menumpang mengetik, namun saksi mengaku sesama direktorat Deputy lima pernah mengetik untuk keperluan dinas. Ambarita menyindir kalau tidak menjelaskan lebih lanjut mungkin cukup dulu.

Ambarita SH menegaskan pemakaian komputer bahwa dalam satu direktorat diantara lain ruangan tersebut untuk mengetik surat jawaban saudara, seingat saya tidak pernah karena masing-masing ruangan sudah ada komputernya, jadi yang

bener mana. saksi menjawab jadi waktu ditanya seperti itu saya langsung jawab, ternyata saya baru ingat setelah tidak selamanya komputer itu bagus, kadang-kadang ada rusaknya. sudah ada, saksi menambahkan cuman perlu digarisbawahi bahwa biasanya kalau di direktorat itu komputer yang sudah lama, jadi bisa dikatakan sering *trouble*, sementara komputer di tempat kita itu sampai sekarang itu jarang dipakai.

Ambarita beralih ke pencatatan nomor kontak yang dilakukan oleh saksi dengan Zondi seandainya Terdakwa ingin mencatat nomor kontak ke dalam komputer, **Lutfi Hakim menyatakan keberatan** dengan penggunaan kata seandainya, Suharto mempersilahkan kembali Risman melanjutkan pertanyaannya, terdakwa akan mencantumkan data tentang komputernya memanggil saudara atau saudara zondy, Kemudian Hakim Ketua **Suharto mengambil alih** pernah saudara dipanggil oleh pak mukhdi untuk mencatat contact personnya, **saksi menjawab tidak ingat**. Suharto mempersilahkan lagi untuk lanjut ke pertanyaan berikut kepada Tim Jaksa Penuntut Umum

Mteri Pertanyaan Maju Ambarita, SH

- ❖ **Saksi bisa diperintahkan langsung oleh Budi Santoso**
Sebagai staff Direktur 51 anda diperbantukan sebagai Staff Deputi lima, kemudian anda menerima perintah langsung dari deputi atau juga bisa dari Direktur 51, **saksi mengaku** dari Direktur 51 melalui Sprin (surat perintah) akan tetapi surat dapat datang belakangan. Secara struktural keseharian anda kan diperbantukan di staff TU dengan saudara zondy di Deputi V, padahal secara struktural anda di bawah direktur 51, apakah direktur 51 itu bisa memerintahkan secara langsung, **saksi mengaku bisa**.
- ❖ **Seputar Handphone Terdakwa**
Sepengetahuan saksi yang pernah dititipkan handphone oleh Terdakwa ada dua buah handphone, namun ketika Ambarita menegaskan handphone dengan jenisa apa, **justru saksi mengaku hanya mengingat satu** handphoen tersebut, salah satu handphone tersebut adalah merek nokia. **Saksi menambahkan** bahwa Terdakwa menitipkan handphone

tersebut jikalau sedang pergi ke luar atau sholat jumat. **Saksi mengatakan** kawan terdekat Terdakwa dan para direktur Deputi lima juga pernah memakai handphone tersebut. **Saksi mengaku tidak** mengingat durasi pemakaian handphone tersebut.

Untuk saksi aripin berbeda dengan zondi, kalau aripin melihat setiap pemakaian handphone yang digunakan selain Terdakwa sedangkan zondi tidak mengadap rekan terdekat Terdakwa memakainya.

Seputar Penomoran Kop Surat

- Sepengetahuan saksi sebagai Staff TU deputi V apakah anda hanya mengerjakan penomoran surat-surat keluar pada Deputi V, **saksi menjawab** biasanya surat yang keluar dari Deputi V itu hanya untuk penomoran ke Kepala BIN dengan WAKA BIN.
- Ditegaskan jadi Deputi V itu punya nomor agenda tersendiri, saksi mengakui hal tersebut. saksi mengaku tidak ada nomor keluar, Ambarita meminta Majelis dicatat ke dalam berita acara.

Risman Toritorang, SH

Seputar Photo Pollycarpus

Penegasan pada saksi dalam memberikan keterangan mengenai yang dimaksud Tim Jaksa Penuntut Umum adalah Pollycarpus Budihari Priyanto.

- Sepengetahuan saksi sebagai staff mengaku tidak pernah melihat sosok yang dimaksud Pollycarpus Budihari Priyanto.
- Penegasan dengan mengingatkan BAP saksi yang mengatakan pada saat ini memperlihatkan photo Pollycarpus pada sodara, itu jawaban sodara saya pernah melihat orang yang dimaksud dalam photo yang ditunjukkan oleh penyidik di mana pernah datang ke ruangan ke kantor BIN, tiba tiba Lutfi menyelak mengatakan keberatan.

Suharto dengan nada kesal dengan suasana panas di persidangan mengatakan ke persidangan pada ininya masalah konfirmasi isi Berita acara kaitannya, nanti Majelis akan mengingatkan benar atau tidak, kita kan mungkin interpretasinya berbeda tetapi satu tujuan mencari kebenaran materil kalian duduk bersebrangan mungkin interpretasinya berbeda tapi satu tujuan dengan fakta-fakta dalam persidangan ini. Suharto mengingatkan meskipun duduk Tim Jaksa

Penuntut Umum dengan Penasehat Hukum duduknya bersebrangan tapi memiliki tujuannya sama, bahwa interpretasi pada kebenaran terdakwa itu soal lain, yang digali adalah kebenaran materil.

Diambil alih Suharto

- Suharto mempersilahkan kepada saksi melihat keterangan BAP Nomor 5.

BAP tertanggal 18 Maret 2000 Pada Point 5, Penyidik memperlihatkan foto Pollycarpus kepada saksi, pertanyaannya apakah saudara pernah melihat Pollycarpus bertemu atau datang keruangan Muchdi PR..."

kemudian saksi menjawab saya pernah melihat orang yang dimaksud dalam foto yang ditunjukan oleh penyidik dimana orang tersebut pernah datang keruangan Pak Muchdi PR pada sekitar tahun 2004, namun saya tidak kenal dengan bersangkutan.

Suharto bertanya mengenai tanggapan saksi mengenai keterangan ini, saksi malah menjawab menolak keterangan tersebut karena saksi merasa tidak pernah memberikan pernyataan yang ada dalam uraian BAP Point 5 Tanggal 18 Maret 2008. Suharto dengan nada kesal berkata saudara sini berdiri (untuk mendekati meja majelis dan diperlihatkan kembali berkas BAP saksi), saksi marah dan mengatakan itu adalah keterangan Budi Santoso bukan keterangan saya.

Risman mundur kembali dengan mempertanyakan seputar proses BAP apakah pemeriksaan saksi didampingi oleh orang lain, Suharto mengatakan itu sudah ditanyakan dan saksi pun ikut menjawab **sudah dijawab tadi** (*sambil nada kesal, mengundang pengunjung serentak terial wuuuu.*)

Risman kembali bertanya dari mana saksi tahu bahwa itu adalah keterangan Budi Santoso, **saksi menjawab** dengan nada kesal itu pemberitaan di koran sudah menyatakan seperti itu, bahwa pada saat Budi Santoso masuk ke ruangan bertanya kepada Zondi dan Arifin ada siapa di dalam, **ada Polly itu jawab beliau**. Ditegaskan oleh Risman siapa beliau itu, saksi menjawab dengan nada tinggi Budi Santoso.

Suharto menegaskan pada saat pemeriksaan saksi diperlihatkan sebuah photo, saksi mengaku pada pemeriksaan pertama, Suharto mengulang kembali pertanyaan Risman apakah orang yang diperlihatkan tersebut pernah mendatangi kantor BIN, **saksi mengaku tidak pernah**. Suharto mencoba tegaskan kembali jawaban yang ada dituangkan kedalam BAP, **saksi tidak menjawab** saya membaca BAP yang pertama satu demi satu **yang kedua saya tidak membaca** prosesnya dari awal.

Risman Torihorang, SH

Seputar komputer rusak yang ada di ruangan Staff TU Deputi lima

- Sepengetahuan saksi mengenai komputer yang rusak yang dipergunakan, **saksi menjawab** seingat saksi komputer itu tidak pernah dipakai bekerja dalam arti untuk pengetikan-pengetikan surat yang seingat saksi komputer itu lebih banyak digunakan untuk main *games* itu lebih banyak pada saat senggang pada saat tidak senggang kita terfokus pada pekerjaan-pekerjaan yang bersifat rutinitas.
- **Sepengetahuan saksi pernah tidak menggunakan komputer tersebut untuk mencatat nomor yang ada di handphone Terdakwa, saksi menjawab pernah. Artinya berbeda keterangannya ketika ditanya oleh Ambarita, saksi mengatakan tidak tahu siapa yang mengetik data-data nomor kontak yang ada nomor telepon Pollycarpus.**
- Penegasan terakhir, apakah komputer tersebut dapat digunakan oleh orang lain, **saksi menjawab seingat saya bisa.**

Iwan Setiawan, SH

Seputar Password Komputer:

- Penegasan menggunakan *password* setiap komputer, **saksi menjawab** terkadang menggunakan *password*, terkadang dihilangkan karena terkadang teman kebingungan, pernah satu kali saya pasang password di saat mau buka teman telpon saya, biasanya saya minta bantuan tukang ahli komputer yang tukang perbaikan. (*perbaikan apa untuk merubah password atau reparasi komputer, karena saksi sendiri bisa menggunakan password*)

Risman Torihorang, SH

Seputar BAP:

- Sepengetahuan saksi yang pernah di BAP mengenai paraf yang ada disetiap lembar BAP, **saksi berdalih dibacakan kembali** tapi sudah tidak kosen lagi pada saat itu.
- Risman hanya mencoba mengingatkan saksi dengan membacakan Berita Acara Pemeriksaan nomor 19 dan 20, BAP nomor 27. selama sodara menjadi staff Pak Muchdi Purwopradjono seperti ini menunjukkan photo Pollycarpus..., **jawab sodara saya tahu** bahwa photo tersebut adalah Pollycarpus dan apakah sodara ketahui, **saya mengetahui bahwa Pollycarpus** adalah tersangka pembunuh munir, sebagai pilot garuda dan saya tidak mengenalnya.

Setelah Risman membaca BAP tersebut, saksi tidak berkata apa-apa.

Diselak oleh Lutfi Hakim, SH

Mengarahkan saksi bertanya apakah saudara pernah melihat atau mendengar atau mengalami sendiri atau menyaksikan sendiri Terdakwa ini (*sambil menunjuk kearah Muchdi*) selama saudara bertugas sebagai staff beliau berbicara bertemu **bertatap muka dengan yang bernama Pollycarpus** seperti yang ditunjukkan photonya oleh saudara penuntut umum, **pasti saksi menjawab tidak pernah.**

Lutfi memohon kepada Majelis untuk segera mencatat pernyataan tersebut.

❖ Seputar Handphone

Apakah Budi Santoso menggunakan handphone, **saksi menjawab tidak ingat.** Lutfi mengarah pada jumlah pemakaian apakah lebih dari sepuluh atau dari lima, **saksi justru berbalik tidak ingat.**

❖ Seputar Surat BIN ke PT.Garuda Indonesia

- Sepengetahuan saksi membedakan surat, sebelumnya telah diperlihatkan surat BIN ke PT.Garuda Indonesia, **saksi berdalih ada perbedaan** surat yang biasa dia lihat selama menjabat staff TU Deputi lima BIN, **saksi menjelaskan maksud** perbedaan itu antara lain letak tanda tangan, untuk

- surat biasa letak **tandatangan berada di sebelah kanan**, lalu paraf karena dari mana dia berasal selalu ada parafnya.
- Lutfi mengarahkan mengenai terdakwa pernah membuat surat keluar tanpa sepengetahuan staff TU Deputi lima, **saksi mengaku** tidak pernah.
 - Lutfi kembali bertanya, ada satu pertanyaan yang ingin saya konfirmasikan antara saksi arifin dengan saksi zondi apakah diperbolehkan (*bertanya kepada Majelis*) **spontan Suharto bertanya pertanyaannya apa dulu**, Lutfi mengatakan perihalnya jawaban masing-masing di dalam BAP yang identik baik dari kalimat atau kata perkata mengapa bisa sama persis antara mereka berdua, kemudian **sodara saksi jawaban** sodara pada pemeriksaan yang kedua pada tanggal 18 maret 2008 Nomor 5 apakah sodara tahu menahu mengapa jawaban sodara ini dari pertanyaan maupun jawabannya kalimat, kata perkata huruf besar huruf kecilnya titik komanya sama persis dengan jawaban yang diberikan oleh..kemudian **dipotong oleh Suharto** mengatakan tidak usah keterangan saksi ini hanya berlaku saksi ini keterangan saksi zondi berlaku saksi zondi dan untuk keterangan point lima sudah *clear*.
 - **Lutfi mengarahkan saksi, keterangan nomor 5 yang saudara jelaskan tadi apakah sodara biarkan begitu saja atau saudara cabut, saksi menjawab menolak** karena tidak merasa berkata seperti itu. Ditegaskan lagi oleh Lutfi mengatakan dicabut atau tidak keterangannya, saksi menjawab menolak, menolak karena saya tidak merasa memberikan keterangan seperti itu. Lutfi meminta Majelis mencatat untuk dimasukkan kedalam Berita Acara Pemeriksaan.

Suharto spontan sudah dicatat lalu mempersilahkan kepada saksi untuk memberi keterangan tambahan sebelum diakhiri sidang ini, kemudian saksi menjelaskan seputar ruangan kantor yakni untuk yang pertama ruangan berbentuk luas bisa muat sampai 5 (lima) meja yang kedua hanya muat 2 (dua) meja itu tidak lama kemudian berubah menjadi 5 (lima) meja kembali dengan penyekat triplek.

Materi Pertanyaan Hakim Ketua Suharto, SH MH

❖ Seputar Ruangan Staff TU

- Sepengetahuan saksi sebagai staff tentang ruangan, **saksi mengaku** satu ruangan dengan zondi, saksi menjelaskan ada lima kursi dalam satu ruangan yang menggunakan kursi hanya zondi dan aripin.
- Sepengetahuan saksi sebagai staff tentang komputer, **saksi mengaku** ada dua komputer dalam ruangan tersebut, saksi mengaku sejak Deputi lima periode Bapak Sunaryo menjabat hingga seminggu sebelum Terdakwa keluar dari BIN. Suharto menegaskan **berarti saksi terlebih dahulu kelaur daripada Terdakwa karena ada tugas lain**

Seputar Handphone Terdakwa:

- Sepengetahuan saya mengenai handophone Terdakwa, saksi menjawab sebagai staff karena meja dengan pintu masuk ke ruang Terdakwa lebih dekat ke ruang zondi, meja saya berada di depan. Suharto bingung karena saksi pernah mengatakan meja selalu berubah posisinya, saksi menjelaskan begitu masuk pintu ruangan staff itu sudah berderet yang satu meja di sana itu ada 2 (dua) meja zondi yang paling belakang berhadapan dengan pintu Terdakwa baru di depan meja Zondi ada meja saya untuk komputer biasanya seingat saya yang meja disebelah untuk lokasi komputer itu selalu berubah-ubah jadi tidak menetap di situ terus.

Seputar Ruangan Terdakwa

Suharto meminta agar saksi membuat kerangka berpikir ruangan tersebut hanya disekat untuk ruangan terdakwa dengan saksi zondi dan aripin.

- Sepengetahuan saksi sebagai staff mengenai fasilitas kursi, saksi mengaku ada meja kerja dan kursi. Saksi menambahkan staff TU tidak boleh ada yang masuk. **jika ada tamu menemui Terdakwa berada di ruangan khusus tamu di lantai yang berbeda.**

Majelis mengingatkan serius dalam pemanggilan saksi berikutnya.

Hakim terus mengingatkan kepada Jaksa Penuntut Umum untuk menghadirkan saksi yang dari persidangan lalu tidak dapat diperiksa, karena berhalangan hadir, JPU diingatkan untuk serius dalam pemanggilan saksi.

Tidak ada Tanggapan maupun pertanyaan dari Terdakwa, Suharto mempersilahkan untuk Terdakwa memberikan Tanggapan dan/ atau pernyataan, Terdakwa hanya singkat mengatakan nanti akan kami tanggapi dalam pledooi.

Penutupan sidang seperti biasanya setelah semua selesai, Hakim Ketua Suharto menyatakan perkara pidana Haji Muchdi Purwopradjono ditunda dan dinyatakan kembali pada tanggal 23 September 2008 dan dinyatakan tertutup sambil mengetuk palu tiga kali. Berangsur-angsur pengunjung keluar dari ruangan. Wartawan menelusuri tentang pencabutan BAP dan menolak keterangan kepada Tim Penasehat hukum. Massa mulai keluar areal Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memadati jalan raya depan Jalan Ampera Raya. Terlihat rombongan massa memasuki bus atau mobil angkutan mereka.

Proses Pemeriksaan:

- **Saksi yang dihadirkan JPU dari instansi BIN mempunyai kesamaan, yaitu handphone secara leluasa digunakan oleh Budi santoso melihat dari keterangan saksi suradi, imam mustopa, aripin dan zondi. Saksi-saksi tersebut menegaskan pemakaian sekitar lima kali selama mereka menjabat jabatannya masing-masing. Untuk suradi mengaku dari tahun 2000, kemudian imam mustopa sejak tahun 2001, kemudian zondi dan aripin pun demikian, sehingga tidak mungkin muncul angka lima, jika kesemua saksi mengatakan jumlah yang sama.**
- **Kesaksian zondi maupun aripin memaksa untuk mengangkat handphone dapat dipinjam oleh siapa saja, yang tidak mungkin dilakukan dengan ceroboh oleh Anggota BIN yang sudah menduduki jabatan Deputy lima.**

- **Lutfi Hakim mengarahkan zondi untuk mencabut seluruh keterangan.**
- **Suharto memberikan kesempatan celah kepada Aripin untuk membantah keterangan BAP Point 5 Tanggal 18 Maret 2000.**
- **Dalam satu ruangan dua keterangan, zondi mengatakan ada ruangan khusus di areal staff TU Deputy Lima BIN sedangkan Aripin mengaku tamu tidak boleh masuk harus ke ruang khusus tamu di lantai berbeda.**
- **Selama sidang hari dari Tim JPU Supardi tidak melontarkan pertanyaan satu pun kepada kedua saksi.**

Barang bukti yang diajukan :

- ❖ **Kontak nomor telepon milik Terdakwa yang mencantumkan nomor Pollycarpus, saksi Aripin dan Zondi tidak membantah telah mencatat nomor tersebut atas perintah Terdakwa, sedangkan Aripin mengaku tidak pernah mencatat nomor kontak.**

PASCA SIDANG

Setelah persidangan selesai seperti biasanya seluruh peserta dan pengunjung sidang meninggalkan ruang sidang, dan tidak lepas dari kegiatan wartawan yang mencari berita, kali ini Khairul Anam yang yang baru saja keluar dari ruang sidang yang sedang berdampingan dengan Suciwati dan masih di pintu ruang sidang sudah dikerumuni oleh para wartawan dan memberikan pertanyaan seputar persidangan dengan saksi Zondi dan Arifin.

Mereka mengawali dengan pertanyaan tentang tanggapan Kasum mengenai pencabutan BAP saksi Zondi dan Arifin

Khairul Anam menjelaskan beberapa perbedaan dan kesamaan keterangan saksi antara zondi dan arifin, berikut ini adalah keterangannya:

Khairul Anam

❖ **Penomoran Surat BIN**

Masalah penomoran surat yang satu bilang punya kewenangan yang satu bilang tidak punya kewenangan, ada tujuh item.

❖ **Penggunaan Password di Komputer**

Satu bilang menggunakan password yang satunya ngomong tidak padahal masing-masing orang tidak punya kemampuan membuat password. **Ada satu pola yang sama ada penolakan yang sama materi-materi, yang pertama adalah semua soal tentang pertemuan pollycarpus selalu ditolak oleh mereka baik oleh zondy maupun oleh arifin,**

❖ **Pemakaian Handphone Terdakwa**

Pemakaian HP itu mereka mengakui ada pemakaian HP gitu ya.

❖ **Kewenangan Surat**

Tentang surat walaupun dijelaskan dengan berbeda saling bertolak belakang itu mereka tidak tahu menahu, gak tahu-menahunya itu yang satunya ngomong tidak memiliki kewenangan tidak tahu dan yang satunya mengakui bahwa dia memiliki kewenangan yang memiliki kewenangan juga bahwa itu urusannya WAKABIN ini hal yang aneh yang keempat adalah yang paling penting adalah tentang record nomor pollycarpus dari situ juga pada awalnya si Zondy ngomong bahwa itu bukan saya yang membuat setelah itu dia akui dia yang membuat dibuatnya pun bukan dari nomor HP tapi dari kartu nama tapi secara terpeleset dia ngomong dikeluarkan dari kartu HP dari HPnya mukhdi habis itu juga yang arifin mengakui bahwa ada record padahal zondy bilang bahwa mengerjakan pencatatan nomor HP itu dilakukan oleh mereka berdua, nah ada pola yang mereka aki secara bersama-sama bahwa ada pola yang mereka tolak secara bersama-sama dengan satu fakta yang saling kontradiktif

Makanya **kami (KASUM) menyimpulkan fakta ini yang mereka berdua sudah laporkan itu tidak credible**, kami memahami ketidak crediblan itu dalam dua soal, soal pertama kami sampai saat ini itu tidak melihat kerjanya lembaga perlindungan saksi dan korban sehingga kami menyadari bahwa dalam proses ini mereka penuh tekanan sehingga apa yang dikatakan di BAP dengan apa yang dikatakan di persidangan dalaam proses ini bukti mereka merasa tidak aman kami menyadari itu yang kedua kami juga memahami bahwa kenapa mereka bisa plin-plan dan sebagainya itu selama ini

dalam pengetahuan kami namanya intelejen itu manggil orang meriksa orang bukan dia dipanggil oleh polisi yang dalam benak mereka itu inferior dia lebih superior nah itu diperiksa itu mereka shok culture dan lain sebagainya kami memahami itu, tapi semuanya melihat bahwa memang ada satu upaya scenario bersama menolak poin-poin yang penting bagi kami, yang penting itu misalkan tentang nomor HP ya, nomor HP yang dikeluarkan karena itu menjelaskan sebenarnya 41 kali hubungan telpon itu ada, kenapa bisa ada karena memang nomor HP itu ada dalam HPnya Mukhdi PR, kalau selama ini dikatakan nggak ada dan sebagainya mereka sudah mengakui itu.

Wartawan

Apa yang mereka bisa ditekan dan lain sebagainya

Khairul Anam

❖ LPSK Tidak Bekerja

Ya yang pasti sih secara factual kita nggak tahu ya, tapi yang pasti kami save dengan tidak bekerjanya lembaga perlindungan saksi dan korban kami menduga bahwa saksi tidak merasa aman untuk ngomong hal yang benar sampai hakim di persidangan tadi 4 kali dia memperingatkan sudahlah ngomong fakta jangan membayangkan ada hal-hal ada konsekuensi ada efek dan lain sebagainya

Wartawan

Anda melihat ada arahan dari terdakwa?

Khairul Anam

❖ Tidak Konstisten Menjawab

Kami melihat dengan catatan kami ada 7 pola yang ditolak tapi tidak konsisten faktanya diutarakan surat, jumlah HP dan lain sebagainya terus ada 4 yang secara konsisten mereka akui dan itu hal yang penting dalam kasus ini hubungan antara polly dan mukhdi, melihat polly hadir di situ terus tentang surat dan lain sebagainya ada 4 poin walaupun mereka juga bahasa jawanya keprucut ya.

Wartawan

Mas, kira-kira ini ada setingan untuk mengarah ke Budi Santoso nggak mas?

Khairul Anam

❖ Kehadiran Budi Santoso

Yang pasti dalam teori pidana biasa dengan fakta-fakta yang sudah diungkapkan baik dalam persidangan ini maupun dalam persidangan pollycarpus dan indara setiawan seharusnya juga dalam tindak pidana biasa ya pollycarpus Budi Santoso juga bisa jadi terdakwa, tapi lepas dari itu alangkah baiknya pengadilan ini juga menghadirkan budi santoso bagi kami kehadiran budi santoso ada harapan paling besar untuk membongkar konspirasi siapa dalang mukhdi PR

Wartawan

Apa ini maksudnya mengarah mengalihkan dari mukhdi ke budi santoso gitu mas, tapi kalau dilihat dari keterangannya?

Khairul Anam

❖ Fakta Mempersulit Muchdi

Kalau saya si, kalau mengalihkan si bisa saja tapi semakin membuktikan seharusnya harus dihadirkan budi santoso itu ya, tapi tidak melepaskan fakta bahwa muchdi fakta-faktanya cukup jelas record, telpon, pengakuan bahwa ada nomor telpon yang dicatat oleh polly kalau saya nggak kenal seseorang ya ngapain nomornya saya catat di nomor telpon kan dan itu diakui, terus surat penugasan pollycarpus diakui sebagai surat yang nadanya itu adalah rahasia and rahasia bukan wewenang mereka artinya keberadaan surat itu masih ada.

❖ Tentang pencabutan BAP

Kami (KASUM) melihat bahwa memang kesaksian mereka tidak credible sehingga pencabutan pun bagus yang harus diperhatikan oleh majlis hakim dan kita semua adalah pengakuan-pengakuan yang kontradiktif terus pengakuan-pengakuan yang memang kelihatannya itu jujur dan pengakuan-pengakuan yang polanya memang ingin menolak sesuatu, kami sih mencatat ada 4 hal yang secara terpola itu mereka menolaknya misalkan keberadaan pollycarpus tentang surat, pemakaian HP gitu-gitu, ada 7

fakta yang seharusnya jawabannya sama tapi tidak sama misalnya jumlah HP ada yang ngomong 3 ada yang ngomong 2 terus kewenangan memberikan nomor surat ada yang ngomong kami tidak punya kewenangan ada yang satunay ngomong punya kewenangan terus ada ngomong computer yang satunya ada password yang satunya tidak ada nah gitu-gitu itu menunjukkan memang kami menduga kami punya hak untuk menduga bahwa itu memang ada setting sehingga memang kesaksia yang diberikan memang tidak credible dan kami meminta kepada majlis hakim untuk secara jelli dan cerdas menangkap fakta mana yang betul fakta mana yang memang direkayasa sebelum persidangan ini.

Wartawan

Bararti ini tidak berpengaruh yam as dalam pencabutan BAP ini?

Khairul Anam

❖ Pencabutan BAP Tidak Berpengaruh

Tidak, tidak, ada satu hal yang sangat penting yang diakui setelah mereka mencabut tetapi mereka tetap diperiksa di muka persidangan dan menyatakan bahwa ada daftar nama yang di dalam daftar tersebut ada namanya pollycarpus mereka berdua mengakui itu tetapi proses penulisannya mereka nggak mengakui karena berbeda ya satunya ngomong mereka nggak membikin terus yang satunya ngomong membikin berdua tapi mereka berdua tidak menolak keberadaan surat itu bagi kami itu penting karena itu menjelaskan 41 kali hubungan telpon dan menjelaskan juga bagaimana intensitas antara budi santoso, pollycarpus dan mukhdi

Suciwati

Dan mereka berusaha untuk menghilangkan nama-nama itu

Di sisi lain para wartawan juga mewawancarai Pengacara Muchdi Pr, dan tidak lepas dari penjelasannya tentang persidangan saksi zondi dan arifin.

Wartawan mulai menanyakan soal kedua saksi tersebut, dan Lutfi Hakim menyatakan bahwa BAP keduanya adalah rekayasa dan sampah.

Berikut ini adalah keterangan Pengacara Muchdi PR:

Pengacara Luthfi Hakim, SH

❖ BAP Sampah

Sementara dua saksi antara zondy anwar dan saksi arifin rahman keterangannya itu dari lembar halaman sama persis kata demi kata hany sedikit saja yang dirubah-rubah yaitu berkaitan dengan nama orang, oleh karena itu kita melihat dipersidangan para saksi itu mencabut keterangannya di berita acara yang ke dua dan berita acara yang kedua ini bertentangan dengan keterangan mereka di BAP yang pertama, nah BAP pertama saksi mengatakan tidak pernah melihat pollycarpus bertemu dengan mukhdi dalam berita acara yang ke dua saksi mengatakan melihat pollycarpus bertemu dengan mukhdi nah ini yang saya katakan rekayasa dalam BAP dan BAP ini sampah tidak memiliki nilai kebenarannya dan sudah dicabut oleh para saksi di persidangan

Terutama bagian yang paling pokok yaitu tentang yang berkaitan dengan pollycarpus tadi, dua-duanya mencabut, ini inti dari persoalan ini yang membuat dalam persidangan ini para saksi tadi itu ngotot bahwa tidak, menolak atau mencabut begitu dari keterangan yang ada dalam berita acara itu, dan bagaimana mungkin bukan konfrontasi, anda tadi mendengar semua ini **bukan berita acara konfrontasi tapi mereka diperiksa dalam satu ruangan.**

Itu tidak terjadi dalam berita acara yang sebenarnya. Ulangi saya katakan berita acara ini rekayasa dan sampah

Anda bisa menyaksikan ini BAP rekayasa yang saya antara Zondy Anwar dan Arifin Rahman itu sama persis bahkan sampai titik koma, yang karena itulah di dalam persidangan dicabut oleh mereka yang satu mencabut yang satu menyatakan menolak. Dan BAP yang kedua yang saya katakan rekayasa tadi bertolak belakang dengan BAP yang pertama, dalam BAP yang pertama mereka mengatakan tidak melihat Pollycarpus.

Dan inikan bukan keterangan dalam bentuk konfrontasi mengapa, mereka berdua seperti yang ada dalam persidangan mereka berdua dikumpulkan kemudian disuruh tantangani BAP,

kalimat perkalimatnya semuanya sama persis ini yang saya katakan rekayasa dan ini sampah.